

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKIUDITAS TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

MUHAMMAD UMAR DATA ¹
YUSRIL ANSAR²
NURLINDAYANI³

1,2,3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar

Email : umar.kosmis@gmail.com

No Hp : 082187926999

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Leverage, Dan Likiuditas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Populasinya adalah Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan dengan metode perposive sampling. Hasil data variabel penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, multikolinearitas, Heteroskedatisitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia. Kedua, Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.. Ketiga Likiuditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Devidan pada perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kebijakan Deviden, Leverage, Likiuditas, Profitabilitas,

ABSTRACT

This study aims to determine whether Profitability, Leverage, and Liquidity on Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, data collection uses secondary data obtained from financial reports. The population is Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample used is 10 companies with perposive sampling method. The results of the research variable data have been tested by classical assumptions in the form of assumptions of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. Methods of data analysis using multiple linear regression techniques. The results of the study show that first, Profitability has no significant effect on Dividend Policy in transportation companies on the Indonesia Stock Exchange. Second, Leverage has a positive and

significant effect on Dividend Policy in Transportation companies on the Indonesia Stock Exchange. Third, Liquidity has no significant effect on Dividend Policy in Transportation companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Dividend Policy, Leverage, Liquidity, Profitability,

I. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Menurut Indrawaty & Mildawati, (2018) rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Oleh karena itu dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Menurut penjelasan dari Sudiartana & Yudiantara, (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas ialah rasio yang memiliki fungsi untuk mengangsesmen kapasitas suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas ini juga menyediakan kegunaan sebagai pengukuran dari tingkat efektivitas manajemen dalam sebuah perusahaan. Hal ini tersebut dijelaskan berdasarkan dari laba yang di peroleh berdasarkan tingkat penjualan dan juga pendapatan dari hasil penanaman modal. Dengan demikian penjelasan bahwa fungsi dan rasio profitabilitas ialah untuk menunjukkan efisiensi yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sudah banyak dilakukan, namun masih banyak hal yang masih tidak konsisten. Penelitian dari Lestari et al., (2017), Puspitaningtyas et al., (2019) tentang pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sementara peneliti dari Pangaribuan et al., (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya serta berguna untuk mengukur sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman. Penggunaan pinjam dalam jumlah besar akan meningkatkan risiko perusahaan, yang meningkatkan biaya dari utang (Pangestuti, 2019). Perusahaan yang memiliki pinjaman tinggi membuat investor kurang akan tertarik untuk membeli saham perusahaan. Investor akan beranggapan semakin besar pinjaman yang akan dilunasi, semakin besar juga dana yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Purnawati, (2019) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Pengaruh negative sehingga akan menurunkan laba. Laba yang menurun berarti mengurangi pembagian dividen. Peneliti berbeda yang dilakukan oleh Ginting, (2018) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan kesemaian perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas berkurang, karena kas perusahaan dalam bentuk dividen dibagikan kepada para pemegang saham (Iman et al., 2021). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan mampu membayar dividen yang lebih banyak, dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai likuiditas kurang atau tidak baik. Likuiditas perusahaan sangat berpengaruh terhadap perusahaan dalam memperoleh laba dan dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, laba tersebut akan digunakan perusahaan untuk mendanai investasi atau dibayarkan dalam bentuk dividen. Semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Attahiriah et al., (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Peneliti berbeda yang dilakukan oleh Akbar & Fahmi, (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Fenomena yang seringkali timbul adalah konflik keagenan. Konflik keagenan dapat ditanggulangi salah satunya dengan kebijakan dividen. Isu-isu mengenai kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis. Berdasarkan penelitian di dalam negeri maupun luar negeri dapat membuktikan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dengan berbagai teori-teori yang mendasarinya. Di Indonesia fenomena atau realita *dividend payout ratio* yang terjadi yaitu pada perusahaan PT Trans Power Marine Tbk yang laba perusahaannya di tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2021, perusahaan ini juga meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan ditahun 2021. Tetapi juga ada perusahaan yang ketika mengalami penurunan laba mereka membagikan dividen lebih besar dari tahun sebelumnya. Seperti pada perusahaan PT Cardig Aero Services Tbk yang mengalami penurunan laba perusahaan ditahun 2020 tetapi membagikan dividen tertinggi juga pada tahun 2020. Kemungkinan perusahaan ini melakukan pembagian dividen dengan menggunakan cadangan laba yang dimiliki, sehingga masih bisa membagikan dividen disaat laba perusahaannya menurun.

Setelah melihat beberapa fenomena yang muncul disetiap peneliti sebelumnya, ada ketidak konsistenan mengenai isu-isu yang muncul dan yang paling sering muncul yaitu konflik

keagenan. Konflik keagenan sebenarnya dapat diatasi dengan memberikan representasi agar investor yakin perusahaan mampu membayar dividen. Maka dari itu peneliti tertarik mengkaji lebih dalam terkait faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu profitabilitas, leverage dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan Judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website BEI www.idx.co.id selama kurang lebih ±30 hari.

Populasi Dan Sampel

Populasi Yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 53 perusahaan. pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan transportasi.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif yang berbentuk laporan laporan keuangan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data

Sumber data yang digunakan penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini dapat diakses melalui website BEI (www.idx.co.id) dengan cara mengambil data-data laporan keuangan perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu kebijakan dividen dan tiga variabel independent yaitu profitabilitas, leverage dan likuiditas:

1. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Adapun indikator yang digunakan yaitu *dividen per share* (Madyoningrum, 2019), yakni :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPR)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri. Adapun indikator yang digunakan yaitu *Return on Assets Debt to Asset* (Pangaribuan et al., 2020), yakni :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

3. Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extrem. Madyoningrum, (2019) Adapun indikator yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio* yakni:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja suatu perusahaan, semakin cepat pula kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja kembali lagi menjadi kas. Rizki & Yandri, (2019) Adapun indikator yang digunakan adalah *Curret ratio* yakni:

$$\text{Curret ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan biasa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*) yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dan model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dan model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi

yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menjadi terganggu. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali (2013:139) Uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan berbeda disebut Heteroskedastitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastitas yakni:

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastitas;
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastitas.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sudaryono, 2018:348). Statistik deskriptif dapat menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih rinci.

5. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sudaryono, 2018:349). Analisis yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Alat bantu menggunakan SPSS 21. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan dividen

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Leverage

X₃ = Likuiditas

α = Konstanta

β_{1-4} = Nilai beta dari masing-masing variable independent

e = kesalahan atau gangguan

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan taraf $\alpha = 5\%$.

a. Pengujian Hipotesis

$H_a : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan dependen.

$H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Kriteria Pengujian

Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh kinerja keuangan dan risiko investasi terhadap return saham.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan dan risiko investasi terhadap return saham.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data atas Variabel Penelitian

Deskripsi data diatas variable dengan jumlah sampel 30, metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif dengan mengumpulkan data perusahaan selama 3 tahun terakhir dari tahun 2019-2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Data Penelitian

No	Tahun	Kode	Profitabilitas X1	Leverage X2	Likuiditas X3	Kebijakan Deviden Y
1	2019	TCPI	0,088	0,532	0,997	0,797
	2020		0,021	0,480	0,824	0,400
	2021		0,030	0,459	0,799	0,341
2	2019	SMDR	-0,116	0,523	1,268	-0,560
	2020		-0,004	0,579	1,294	1,000
	2021		0,168	0,540	1,448	0,813
3	2019	PSSI	0,093	0,382	0,679	0,781
	2020		0,057	0,356	1,095	0,000
	2021		0,155	0,289	1,572	-0,200
4	2019	IPCM	0,070	0,156	3,813	0,588

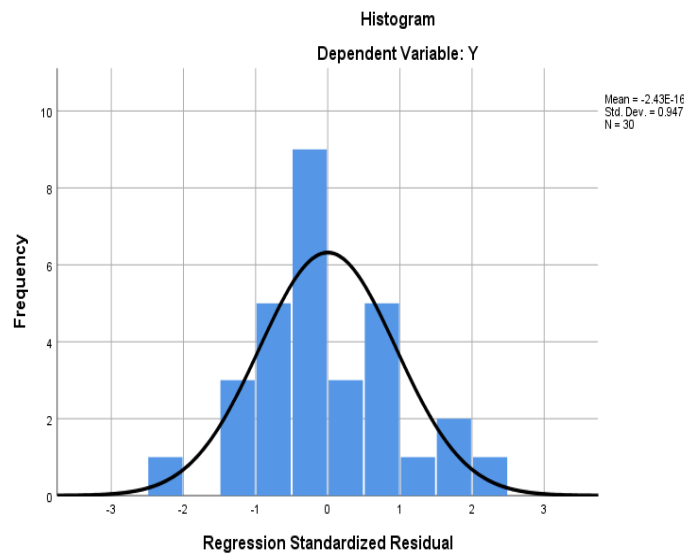
	2020		0,057	0,225	2,805	0,800
	2021		0,096	0,190	3,197	-0,538
5	2019	TPMA	0,074	0,292	0,842	-0,667
	2020		0,020	0,258	1,094	-2,000
	2021		0,040	0,224	1,368	-1,000
6	2019	NELY	0,099	0,124	5,782	-0,292
	2020		0,077	0,122	6,723	-0,187
	2021		0,093	0,110	3,848	-1,143
7	2019	PPGL	0,033	0,383	0,914	-0,453
	2020		0,053	0,338	1,665	-0,222
	2021		0,125	0,236	2,821	-0,222
8	2019	SHIP	0,081	0,523	0,883	-0,143
	2020		0,078	0,542	0,950	-0,125
	2021		0,064	0,536	0,928	-0,375
9	2019	CASS	-0,003	0,635	0,813	0,157
	2020		-0,041	0,694	0,634	0,123
	2021		0,090	0,629	0,274	0,857
10	2019	TMAS	0,031	0,638	0,528	0,856
	2020		0,014	0,684	0,454	0,420
	2021		0,172	0,619	1,142	0,137

Sumber : Data diolah 2023

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terkait berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smimov Test. Jika nilai probability lebih dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal. Hasil analisis dapat pada tabel berikut ini :

Gambar 1. Uji Normalitas Dengan Histogram Normality



Sumber : Output SPSS Diolah, 2023

Berdasarkan tampilan histogram dari gambar 1 terlihat bahwa grafik histogram tidak menunjukkan kemencengan. Terlihat bentuk histogram menggambarkan data yang terdistribusi normal atau mendekati normal karena membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas dengan histogram normality, analisis regresi layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji. Berikut adalah output dari uji multikolonieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.911	1.098
	X2	.421	2.373
	X3	.431	2.320

a. Dependent Variable: Y

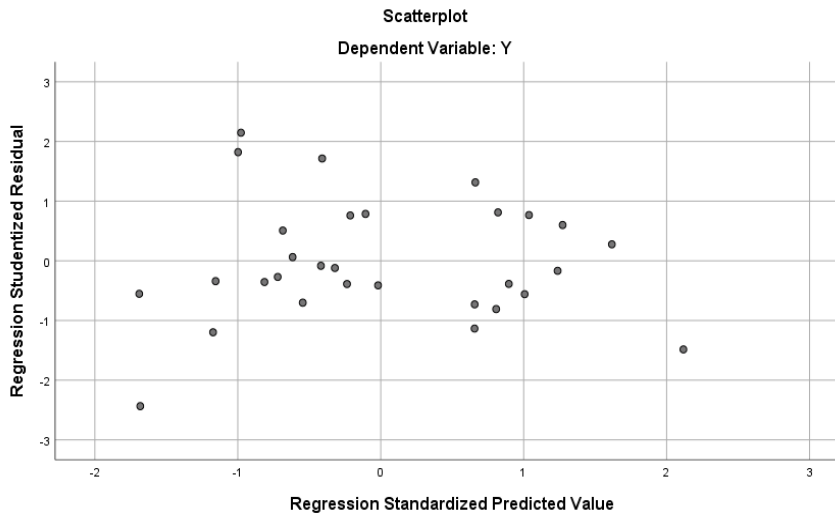
Sumber : Output SPSS Diolah. 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolonieritas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10,00 jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketifaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah output Uji Heterokedasitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedesitas Scattersplot



Sumber : Output SPSS Diolah, 2023

Pada tabel 2 menunjukkan nilai Sig. Pada variabel Profitabilitas (X1) yaitu 0,649, variabel Leverage (X2) 0,277, dan variabel Likuiditas (X3) yaitu 0,402 dimana nilai lebih besar dari 0,005. Dengan demikian variabel independen (X1, X2, dan X3) tidak terjadi heterokedastisitas terpenuhi.

Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum tentang data penelitian yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif pada penelitian ini difokuskan kepada nilai minimum. Statistik deskriptif pada penelitian ini difokuskan kepada nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi. Analisis statistik dalam penelitian pajak, dan *self assesment system* yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	-.12	.17	.0605	.05957
X2	30	.11	.69	.4099	.18611
X3	30	.27	6.72	1.7151	1.55862
Y	30	-2.00	1.00	-.0019	.69146
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 *descriptive statistics* di atas menunjukkan jumlah pengamatan sebanyak 30 data yang berasal dari 3 tahun pengamatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

1. Pengaruh Profitabilitas

Nilai minimum Profitabilitas adalah -12 pada tahun 2019-2021, sedangkan nilai maksimum profitabilitas 17 dan nilai rata-rata profitabilitas 0,605 dengan standar deviasi sebesar 05,957.

2. Leverage

Nilai minimum Leverage adalah 11 pada tahun 2019-2021, sedangkan nilai maksimum Leverage 69 dan nilai rata-rata Leverage 4,099 dengan standar deviasi sebesar 18,611.

3. Likuiditas

Nilai minimum Likuiditas adalah 27 pada tahun 2019-2021, sedangkan nilai maksimum Likuiditas 6.72 dan nilai rata-rata Likuiditas 1,7151 dengan standar deviasi sebesar 1,55862.

4. Kebijakan dividen

Nilai minimum Kebijakan dividen adalah -2,00 pada tahun 2019-2021, sedangkan nilai maksimum Kebijakan dividen 1.00 dan nilai rata-rata Kebijakan dividen -0019 dengan standar deviasi sebesar 69146.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan alat statistik parametris untuk menguji parameter populasi data sampel dan dengan alat bantu *software SPSS versi 22 For Windows*. Tujuan analisis ini untuk mengetahui seberapa pengaruh yang ditimbulkan Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Likuiditas (X3) Terhadap Kebijakan Dividen (Y) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji regresi linear berganda dalam tabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Inferensial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B			Beta		
1	(Constant)	-1.753	.550		-3.188	.004
	X1	2.865	1.907	.247	1.502	.145
	X2	3.140	.898	.845	3.498	.002
	X3	.170	.106	.382	1.600	.122

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4. dapat di ketahui nilai koefisien regresi Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Likuiditas (X3) terhadap kebijakan Dividen (Y) ialah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,753 + 2,865 X_1 + 3,140 X_2 + (0,170 X_3) + e$$

Berdasarkan hasil model persamaan regresi di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta Kebijakan Deviden (Y) yaitu -1,753 nilai tersebut berarti bahwa dalam keadaan tidak tetap atau sedang pengaruh dari variabel Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Likiuditas (X3) adalah -1,753.
2. Nilai koefisien Profitabilitas (X1) memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 2,856. Nilai tersebut berarti bahwa ketika nilai variabel Profitabilitas meningkat sebesar 1% maka pengaruh kebijakan Deviden akan mengalami kenaikan sebesar 2,856 %.
3. Nilai koefisien regresi variabel Leverage (X2) memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 3,140. Nilai tersebut berarti bahwa ketika nilai variabel Leverage meningkat sebesar 1% maka Leverage akan mengalami kenaikan sebesar 3,140%.
4. Nilai koefisien regresi variabel Likiuditas (X3) memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,170. Nilai tersebut berarti bahwa ketika nilai variabel Likiuditas meningkat sebesar 1% maka Likiuditas akan mengalami kenaikan sebesar 0,170%.

Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Uji signifikansi secara parsial atau sering kali di sebut uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

1. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

$H_{02}:\beta_1=0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden

$H_{a2}:\beta_1\neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden

b. Hipotesis 2

$H_{03}:\beta_2=0$: Leverage tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden

$H_{a3}:\beta_2\neq 0$: Leverage berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden

c. Hipotesis 3

$H_{04}:\beta_3=0$: Likiuditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden

$H_{a4}:\beta_3\neq 0$: Likiuditas berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden

2. Kriteria Pengujian

Adapun kriteria pengujian untuk mengetahui kesimpulan pengujian parsial (uji T) sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Adapun Kriteria pengujian untuk mengetahui signifikan sebagai berikut :

- a. Jika Nilai Signifikan < 0,05 artinya tidak berpengaruh
- b. Jika Nilai Signifikan > 0,05 artinya berpengaruh

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.753	.550		-3.188	.004
	X1	2.865	1.907	.247	1.502	.145
	X2	3.140	.898	.845	3.498	.002
	X3	.170	.106	.382	1.600	.122

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 2023

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel khususnya tabel 5 diperoleh nilai Thitung untuk variabel Profitabilitas 2,502, nilai pada tabel distribusi 5% derajat bebas = 30-3-1 = 26 maka diperoleh nilai Ttabel sebesar 2,056 maka Thitung 1,502 < (2,056) dan nilai signifikan (0,145 > 0,050). Hal ini berarti Ho di terima dan H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada studi kasus perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari et al., (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

2. Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel khususnya tabel 5 di peroleh Nilai Thitung untuk variabel Leverage sebesar 3,498, nilai pada tabel distribusi 5% derajat bebas diperoleh nilai tabel sebesar 2,056 maka Thitung (3,498) > (2,056) dan nilai signifikan (0,002 < 0,050) . hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan H1 di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada studi kasus perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratnasari & Purnawati, (2019) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

3. Pengaruh Likiuditas terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel 5 diperoleh nilai Thitung untuk variabel Likiuditas 1,600, nilai tabel distribusi 5% diperoleh nilai Ttabel sebesar 2,056 maka Thitung (1,600) < (2,056) dan nilai signifikan

(0,122 > 0,050). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada studi kasus perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Attahiriah et al., (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

IV. PENUTUP

1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan analisis secara parsial (Uji T), membuktikan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada studi kasus perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Berdasarkan analisis secara parsial (Uji T), membuktikan bahwa variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada studi kasus perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.
- c. Berdasarkan analisis secara parsial (Uji T), membuktikan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada studi kasus perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

Pada bagian akhir ini, penulis hendak mengajukan beberapa saran yang dapat diduga sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Adapun saran-saran yang penulis ajukan diantaranya :

- a. Bagi peneliti diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan Profitabilitas, Leverage, Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang membahas tentang pengaruh profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan menambah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.

- Attahiriah, A. A., Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *SIMAK: Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 18(2), 135–148.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195–204.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198.
- Indrawaty, I., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243–250.
- Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1).
- Pangaribuan, R. M., Pasaribu, W. R., Purba, S. P. O., & Sinaga, A. N. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 183–191.
- Pangestuti, D. C. (2019). Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(11), 1055–1072.
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 1–17.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179.
- Rizki, M. S., & Yandri, P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101.
- Santoso, Singgih. (2012). Statistik Parametrik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 287–298.
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Raja Grafindo.